



PROSIDING

Seminar **Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat**

"Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Wujud Kontribusi Universitas Wijaya Putra kepada Masyarakat"

Diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis ke - 33
Surabaya, 22 Pebruari 2014



Lembaga **Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat**

ISSN. 2355-2611

PROSIDING
**SEMINAR HASIL PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**“Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai Wujud
Kontribusi Universitas Wijaya Putra kepada Masyarakat”**

**Diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis Universitas Wijaya Putra ke-33
Surabaya, 22 Pebruari 2014**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA
© 2014**

DAFTAR REVIEWER

Prof. Dr. Sukamto, MS.	(Universitas Widya Gama Malang)
Dr. Sukarjati, M.Kes.	(Universitas PGRI Adi Buana)
Dr. Ramadania, M.Si.	(Universitas Tanjungpura)
Dr. Sri Juni Woro Astutui, M.Com.	(Universitas Wijaya Putra)
Dr. Taufiqurrahman, SH., M.Hum.	(Universitas Wijaya Putra)
Dr. Nugroho Mardi Wibowo, SE., M.Si.	(Universitas Wijaya Putra)

Sambutan Rektor

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat Beliau, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen di lingkungan Universitas Wijaya putra yang mendapat sponsor dari berbagai program hibah dari Ditjen Dikti Kemendikbud dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Bertepatan dengan peringatan dies natalis Universitas Wijaya Puta ke-33 pada tahun 2014 ini, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut diseminarkan dan dibukukan.

Buku “Prosiding Seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: sebagai wujud kontribusi Universitas Wijaya Putra kepada masyarakat”, merupakan salah satu langkah awal sivitas akademika Universitas Wijaya Putra mempublikasikan dan mendiseminasikan karya akademis secara luas, dan akan diteruskan dengan publikasi berbagai buku prosiding seminar lainnya. Dan semoga buku ini dapat memberikan kemanfaatan kepada kita semua dalam rangka semakin meningkatkan kualitas akademis dan pembangunan bangsa dan negara.

Besar harapan saya kepada para dosen agar ke depan semakin meningkatkan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam kuantitas maupun kualitasnya, dengan sumber pembiayaan baik dari program-program hibah Ditjen Dikti Kemendikbud maupun dari sumber lainnya, karena hal itu merupakan cermin semakin tingginya kepercayaan bangsa dan negara ini kepada kita. Semoga Allah SWT, senantiasa berkenan rahmat dan bimbingan kepada kita semua. Amin.

Surabaya, 22 Pebruari 2014

Rektor,

ttd

H. Budi Endarto, S.H., M.Hum.

Sambutan Ketua LPPM

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertama-pertama kita panjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas taufik, hidayah dan rahmatNya sehingga kita diberikan kesehatan, kesempatan dan kekuatan untuk menjalankan tugas yang mulia sebagai dosen yang mampu melaksanakan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

Sebagaimana kita ketahui bersama, sejak diberlakukan Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta dikuatkan oleh Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah keniscayaan yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Keseimbangan portofolio dosen dalam kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat diperlukan dalam pengukuran kinerja seorang dosen. Sementara itu sering kali hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen hanya berhenti pada laporan kegiatan yang hanya menjadi koleksi perpustakaan universitas dan individu. Output dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seharusnya dipublikasikan dan didiseminasikan melalui prosiding, jurnal, dan/atau buku ajar/teks.

Berdasarkan kenyataan tersebut dan sekaligus dalam rangka peringatan Dies Natalis Universitas Wijaya Putra ke-33, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wijaya Putra menyelenggarakan Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahun 2014 ini merupakan tahun perdana penyelenggaraan seminar hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Makalah seminar akan dihimpun dalam sebuah prosiding yang dipublikasikan secara *online* sehingga kita berharap makalah atau artikel tersebut memiliki *coverage* publikasi yang luas dan pada nantinya akan disitasi oleh para peneliti atau kalangan akademisi lain.

Kami berharap kegiatan seminar hasil ini menjadi agenda rutin yang diselenggarakan setiap tahun. Khusus tahun 2014 ini, seminar ini hanya mengakomodir hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pendanaan yang bersumber dari program Hibah Ditlitabmas Ditjen Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kedepannya forum seminar seperti ini tidak hanya mengakomodir hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hibah Dikti tetapi dapat juga berasal dari sumber pendanaan dari non Dikti termasuk pendanaan secara mandiri. Harapan lain, model seminar hasil ini dapat ditindaklanjuti oleh Fakultas dan program studi untuk menyelenggarakan kegiatan sejenis, tentunya dengan cakupan ilmu yang lebih spesifik. Selanjutnya saya ucapkan, selamat berseminar semoga Allah SWT meridhoi kegiatan kita. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 22 Pebruari 2014
Ketua LPPM,

ttd

Dr. Nugroho Mardi Wibowo, SE., M.Si.

DAFTAR ISI

PENELITIAN

1. HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI CV. ARUM BAHAGIA Ampar Jaya Suwondo dan Imam Kholik 1 - 18
2. PENGARUH SIKAP PADA BUDAYA ORGANISASI TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) DENGAN USIA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR Dwi Hardaningtyas dan Indriastuti 19 - 31
3. PEMERIKSAAN PUTUSAN HAKIM OLEH KOMISI YUDISIAL DALAM RANGKA PENGAWASAN TERHADAP INTEGRITAS HAKIM PADA SISTEM PERADILAN INDONESIA Febria Nur Kasimon dan Farina Gandryani 32 – 52
4. KUALITAS LAYANAN, KEPERCAYAAN, KEPUASAN, CITRA PERUSAHAAN DAN LOYALITAS PELANGGAN : PENGARUHNYA TERHADAP INFORMASI LISAN PADA NASABAH BANK BUMN DI SURABAYA Fitra Mardiana dan Trisa Indrawati 53 - 71
5. PERANCANGAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) Krisnadhi Hariyanto dan Eko Budi Satoto 72 - 83
6. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* DAN KINERJA PERUSAHAAN: STUDI ANALISIS META Novrida Qudsi Lutfillah dan Aminatuzzuhro 84 - 100
7. MODEL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS SERVICE DELIVERY SYSTEM PADA PUSKESMAS RAWAT INAP DI PROVINSI JAWA TIMUR Nugroho Mardi Wibowo, Dwi Lesno P., Yuyun Widyastutik dan Rachma Hasibuan 101 - 124
8. ALGORITMA *ANT COLONY OPTIMIZATION* UNTUK OPTIMASI MULTI-TUJUAN PADA PENJADWALAN PEKERJAAN *FLOW SHOP* Ong Andre W. R., Budi Santosa, Ampar Jaya S dan Subaderi 125 - 138
9. *SUCCESSFUL IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN GRESIK REGENCY: PHILANTHROPY, ISSUE AND CHALLENGE* Suprayoga, Dewi Suprobawati dan Putu Aditya F. A. 139 - 149
10. ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI BANTUAN OPERASIONAL PENDIDIKAN (BOPDA) SEKOLAH MENENGAH

KEJURUAN NEGERI (SMKN) DI KOTA SURABAYA Supriyanto dan Nuansa Rahmadi.....	150 – 172
11. STUDI MENGENAI MOTIVASI KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. PAL INDONESIA (PERSERO) Yanuar Fauzuddin, M. Syaiful Arif dan Sujani	173 - 185
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
12. IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IBM) KELOMPOK PERAJIN BATU BATA DI DESA PESANGGRAHAN, KEC. KUTOREJO, KAB. MOJOKERTO Edhy Harjoko, Subijanto, Ong Andre W.R dan Sujani	186 - 201
13. IPTEKS BAGI MASYARAKAT KELOMPOK TERNAK BEBEK “SUMBER PANGAN” DI KAMPUNG BEBEK DESA KEBONSARI, KECAMATAN CANDI, KABUPATEN SIDOARJO Faisol Humaidi, Soenarmi, Nurleila Jum’ati dan Aminatuzzuhro	202 - 217
14. IBM KELOMPOK BATIK DI KECAMATAN BENOWO SURABAYA Indriastuti, Dewi Suprobowati dan Dwi Hardaningtyas	210 - 229
15. IBM USAHA MIKRO PENGASAPAN IKAN MENGGUNAKAN ALAT TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI SURABAYA Muharom, Onny Purnamayudhia dan Imam Kolik	230 – 235
16. PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA MELALUI KEGIATAN IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK) Nugroho Mardi Wibowo, Dwi Lesno P., Dwi Wahyu P., Yuyun Widiastuti dan Siswadi	236 - 250
17. IBM USAHA MIKRO BAKSO DI SURABAYA BARAT Siswadi, Slamet Riyadi, Yuyun Ridiastuti dan Nugroho Mardi Wibowo ..	251 - 259
18. IBIKK MESIN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN ALAT PERAGA Slamet Riyadi, Siswadi, Aminatuzzuhro dan Andy Usmina Wijaya	260 - 275
19. PROGRAM PENDAMPINGAN DESA MELALUI PENATAAN ADMINISTRASI DAN PEMBUATAN MONOGRAFI DALAM RANGKA PEMBANGUNAN DESA DI KECAMATAN MENGANTI GRESIK Sri Juni Woro Astuti, Hadi Susanto dan Supriyanto	276 – 297
20. PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA BERBASIS KEWIRAUSAHAAN DI KECAMATAN PAKAL & KECAMATAN BENOWO, SURABAYA DALAM RANGKA MENYIAPKAN GENERASI KOMPETITIF Taufiqurrahman, Trisa Indrawati, Fitra Mardiana, Sahrul Alam Arief	298 - 318

**PROGRAM PENDAMPINGAN DESA MELALUI PENATAAN ADMINISTRASI
DAN PEMBUATAN MONOGRAFI DALAM RANGKA PEMBANGUNAN
DESA DI KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK**

**Sri Juni Woro Astuti, Fisip Universitas Wijaya Putra, srijuniworo@uwp.ac.id
Supriyanto, Fisip Universitas Wijaya Putra, supriyanto@uwp.ac.id
Hadi Susanto, Fisip Universitas Wijaya Putra,**

ABSTRAK

Program Pendampingan Desa Melalui Penataan Administrasi dan Pembuatan Monografi ini dilakukan di Desa Setro dan Desa Kepatihan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Program ini difokuskan pada tiga hal yakni: penataan administrasi desa, peningkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan aparatur desa, dan pembuatan Monografi. Metode pelaksanaan kegiatan Iptek bagi Masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut: 1) tahap analisis situasi, 2) tahap identifikasi masalah, 3) tahap perencanaan pemecahan masalah, 4) tahap pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan dibagi dalam empat tahap, yakni: Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil pelaksanaan IbM dari kedua desa menunjukkan respon yang sangat antusias dengan menghadirkan seluruh stakeholder seperti BPD, RT & RW dan Tokoh masyarakat. Mereka menyadari bahwa kegiatan IbM tersebut sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi yang besar dengan bersedia ikut dalam pelatihan yang direncanakan oleh tim IbM.

Kata Kunci: Administrasi, Monografi, Desa.

ABSTRACT

Through the Rural Assistance Program Administration and Development Planning This monograph is done in the village and village Setro Kepatihan , Menganti Subdistrict , Gresik regency . The program is focused on three areas : structuring the village administration , knowledge and skills upgrading village officials , and the manufacture of Monographs . Method of implementation of Science and Technology for the People is done in several stages as follows : 1) the situation analysis phase , 2) the identification problem , 3) the planning problem solving , 4) stage of implementation . The implementation is divided into four stages , namely : Socialization , Training , and Mentoring , as well as monitoring and evaluation . The results of the IBM implementation of the two villages showed a very enthusiastic response by presenting all stakeholders such as BPD , RT and RW , and community leaders . They realize that the IBM activities are needed to improve services to the community and make a major contribution to be willing to participate in training planned by a team of IBM .

Keywords : Administration , Monograph , village .

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa mempunyai peranan yang sangat strategis dalam tatanan pemerintahan secara nasional, mengingat pemerintahan desa merupakan ujung tombak penyelenggaraan pemerintahan yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat. Desa merupakan sasaran segenap pelaksanaan urusan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat serta sebagai sumber data dan informasi dalam penetapan berbagai kebijakan pemerintah. Dalam konteks pembangunan, pemerintahan desa juga memegang peran yang sangat penting mengingat luasnya wilayah perdesaan yang masih mencapai sekitar 60%. Dengan demikian keberhasilan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa berarti juga mendorong keberhasilan program-program pembangunan secara nasional.

Salah satu kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa adalah penyelenggaraan tertib administrasi yang diawali dengan penyusunan dan pendokumentasian data-data secara lengkap, sistematis, dan akurat. Akan tetapi pada kenyataannya, penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa masih menunjukkan kurangnya pelaksanaan tertib administrasi. Hal ini terjadi dikarenakan banyak faktor antara lain masih kurangnya pemahaman terhadap arti penting peranan desa sebagai sumber data primer dari kegiatan pemerintahan dan pembangunan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta sumberdaya manusia yang terbatas dalam hal ketrampilan dan keahliannya. Untuk itu diperlukan adanya upaya simultan dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan tertib administrasi desa. Upaya meningkatkan tertib administrasi desa ini ditujukan agar penyelenggaraan pemerintah desa dapat berjalan dengan lebih efisiensi dan efektif.

Permasalahan umum dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagaimana dipaparkan di atas, juga ditemui Desa Setro dan Desa Kepatihan. Kedua desa tersebut merupakan desa yang sangat dekat dengan pengaruh dari Kota Surabaya karena merupakan pintu masuk ke Kota Surabaya dari Wilayah Barat. Akan tetapi dari segi penataan administrasi dan monografi sangat jauh perbedaannya karena masih mengandalkan sistem yang sangat manual. Padahal di era otonomi daerah desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dari Kabupaten/Kota.

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam pre-survey kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain: 1) belum adanya monografi desa, 2) data belum diupdate sejak tahun 1990 (desa Setro) dan 1998 (desa Kepatihan), 3) pengarsipan data masih manual, dalam bentuk kumpulan buku, dan terdapat kesulitan dalam penyimpanan data, 4) terbatasnya sarana dan prasarana administrasi desa, 5) terbatasnya ketrampilan staf desa dalam hal pengoperasian komputer. Sehingga berangkat dari adanya permasalahan di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada tiga hal yakni: 1) penataan administrasi desa, b). peningkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan aparatur desa c). Pembuatan Monografi.

Target luaran dalam kegiatan Iptek bagi masyarakat (IbM) ini sebagai berikut : Tersusunya Monografi bagi dua desa (Setro dan Kepatihan), Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan aparatur desa dengan pelatihan *microsoft office*, membawa perubahan dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat desa dalam rangka mewujudkan *Good Governance*.

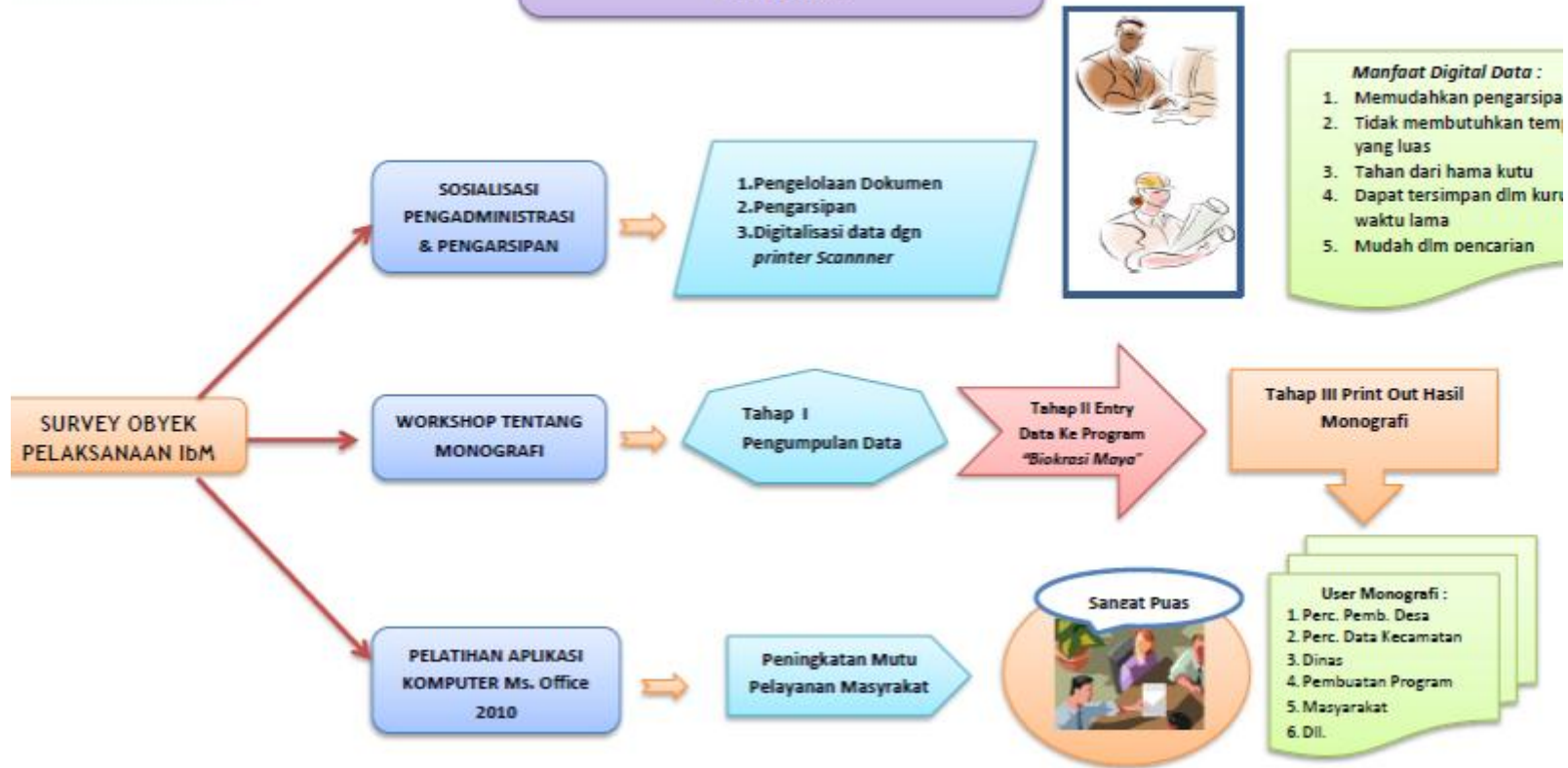
METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Iptek bagi Masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut: 1) tahap analisis situasi, 2) tahap identifikasi masalah, 3) tahap perencanaan pemecahan masalah, 4) tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap

analisis situasi, Tim melakukan penjajagan calon mitra atau khalayak sasaran serta menjajagi permasalahan yang dihadapi terkait dengan administrasi pemerintahan desa. Tahap selanjutnya adalah tahap identifikasi masalah, dimana tahap ini merupakan hasil dari tahap pertama. Pada tahap ini, Tim melakukan analisis guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi berdasarkan prioritas permasalahan. Kemudian dilanjutkan pada tahap ketiga yakni tahap perencanaan pemecahan masalah. Pada tahap ini dilakukan pengembangan alternatif pemecahan masalah dan memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif yang telah dikembangkan. Pengembangan alternatif dan penentuan pemecahan masalah yang terbaik dilaksanakan dengan melibatkan pihak mitra atau khalayak sasaran yang dalam hal ini adalah aparat desa Setro dan desa Kepatihan. Setelah merumuskan dan menetapkan alternatif pemecahan masalah, maka dilakukan sosialisasi awal kepada pihak mitra dengan melibatkan lebih banyak unsur dalam pemerintahan desa yakni Aparat desa dan Badan Pertimbangan Desa (BPD). Tujuan sosialisasi awal adalah untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan sehingga semua pihak dapat memahami dan mendukung pelaksanaan program Pengabdian masyarakat ini. Setelah diperoleh kesepakatan dengan pihak mitra selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut: 1) sosialisasi, 2) Pemetaan dan pengumpulan data monografi desa, 3) pelatihan *microsoft office* dan program birokrasi maya, 4) pembuatan monografi digital, 5) pendampingan dan monitoring pengoperasian *software* birokrasi maya.

Lampiran 2

Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada Desa Setro & Kepatihan



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Secara geografis kedua Desa mitra yakni desa Setro dan desa Kepatihan berada di wilayah Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur dan bersebelahan dengan Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Adapun secara sederhana profil desa dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Desa Setro

Desa Setro adalah desa yang secara struktur pemerintahan merupakan bagian dari wilayah administrasi Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Desa ini terdiri dari 2 (dua) dusun yaitu Dusun Setro dan Dusun Pengambon yang terbagi menjadi 14 (empat belas) Rukun Tetangga (RT) dan 7 Rukun Warga.

Dibawah ini merupakan tabel luas wilayah desa Setro Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik secara rinci :

Tabel 1.

Luas Wilayah Desa Setro Kecamatan Menganti

No.	Keterangan	Jumlah (Ha)
1.	Tanah Sawah	145.285
2.	Tanah Tegalan	90.340
3.	Tanah Pekarangan	64.200
4.	Tanah Waduk dan Telaga	1.658
5.	Tanah Kuburan	0.770
6.	Tanah Lapangan	1.658
7.	Tanah lain-lain	24.221
8.	Jumlah	328.325

Sumber : Data manual Desa, 1990

Secara Geografis, Desa Setro memiliki batas wilayah sebagai berikut : Sebelah Utara : Desa Pengalangan, Sebelah Timur : Desa Laban, Selatan : Desa Radegansari, Kecamatan Driyorejo, dan Sebelah Barat : Desa Sidowungu. Letak desa Setro berjarak kurang lebih 5 kilometer dari pusat pemerintahan kecamatan, 25 kilometer dari pusat kabupaten Gresik, 35 kilometer dari propinsi Jawa Timur dan 956 kilometer dari Ibu Kota Negara. Sedangkan untuk jumlah penduduk desa Setro berjumlah 5.673 jiwa dengan rincian berdasarkan jenis kelamin yaitu penduduk laki-laki 2.830 dan penduduk perempuan 2.843 jiwa dengan 1.284 kepala keluarga. Asal penduduk desa setro adalah pribumi (penduduk asli) dan para pendatang yang menetap di Desa Setro.

Data monografi desa yang meliputi jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian, tingkat pendidikan, mutasi penduduk : kelahiran, kematian, dan pendatang, agama serta potensi desa, belum diperbaharui sejak tahun 1999 sampai dengan sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pemerintah desa masih belum terselenggara dengan tertib, sehingga perkembangan pembangunan desapun juga terlihat sangat lamban.

Kondisi sarana umum yang ada di Desa Setro juga sangat kurang mendukung terutama sarana jalan yang belum sepenuhnya berpaving, sehingga akses menuju lokasi desa tersebut juga masih relatif sulit. Selain itu kendala utama masyarakat desa tersebut adalah sulitnya mendapatkan sumber air tawar bersih karena umumnya air asin dan sangat sulit mendapatkannya. Pertanian yang ada masih mengandalkan air hujan atau *gogo rancah*

Adapun kapasitas sumber daya aparatur pemerintah desa juga masih terbatas,

mengingat mereka baru terpilih dan sebelumnya tidak memiliki pengalaman di bidang pemerintahan desa. Karena minimnya kapasitas aparatur pemerintah Desa, maka bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa juga belum diperbaharui, padahal perangkat desa sudah mengalami pergantian. Dilihat dari tingkat pendidikan aparatur pemerintah Desa Setro hampir semua berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau SMA, hanya 1 orang yang berpendidikan Sarjana (S1). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Data Perangkat Desa berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir sebagai berikut :

Tabel 2.

Data Perangkat Desa Setro Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir Tahun 2012

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Bambang Supriyanto	Kepala Desa	SLTA
2.	Rudiono, S.Sos.	Sekretaris Desa	S-1
3.	Rahminiati	Kasi Pemerintahan	SLTA
4.	Hanif	Kasi Kesra (Sosbud)	SLTA
5.	Anang Ismanto	Kasi Trantib	SLTA
6.	Lilik Wijoyanti	Kasi Ekbang	SLTA
7.	Dwi Joko Laksono	Kaur Umum	SLTA
8.	Siti Astuti	Kaur Keuangan	SLTA
9.	Wawan Kuswantoro	Kasun Setro	SLTA
10.	Rofik	Kasun Pengambon	SLTA

Sumber : Pemerintah Desa Kepatihan, Tahun 2013

2. Desa Kepatihan

Desa Kepatihan juga merupakan bagian dari wilayah administrasi Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Desa ini terdiri dari 4 (empat) dusun dan 1 (satu) perumahan yaitu : Dusun Kepatihan : 10 RT dan 4 RW; Dusun Glintung : 7 RT dan 2 RW; Dusun Bendil : 4 RT dan 1 RW; Dusun Ngasinan : 4 RT dan 1 RW; Perumahan Siwalan Indah : 14 RT dan 2 RW. Di bawah ini merupakan tabel luas wilayah Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik secara rinci :

Tabel 3.

Luas Wilayah Desa Kepatihan Kecamatan Menganti

No.	Keterangan	Jumlah (Ha)
1.	Tanah Sawah	196.505
2.	Tanah Tegalan	89.235
3.	Tanah Pekarangan	75.955
4.	Tanah Waduk dan Telaga	7.375
5.	Tanah Kuburan	3.500
6.	Tanah Lapangan	1.208
7.	Tanah lain-lain	29.545
8.	Jumlah	403.323

Sumber : Data manual Desa, 1998

Secara Geografis, Desa Menganti memiliki batas wilayah sebagai berikut :1) Sebelah Utara : Kelurahan Sumberejo II Surabaya; 2) Sebelah Timur: Kelurahan

Benowo Surabaya; 3) Sebelah Selatan : Desa Gempol Kurung; 4) Sebelah Barat: Desa Hendrosari

Penduduk Desa kepatihan berjumlah 7.076 jiwa dengan rincian berdasarkan jenis kelamin yaitu penduduk laki-laki 3.528 dan penduduk perempuan 3.548 jiwa dengan 1.816 kepala keluarga. Asal penduduk Desa Kepatihan adalah pribumi (penduduk asli) dan para pendatang yang menetap di Desa Kepatihan.

Seperti di Desa Setro, data monografi desa Kepatihan juga belum diperbaharui sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang. Sedangkan berkaitan dengan potensi yang dimiliki desa secara umum, Desa Kepatihan lebih baik dibandingkan dengan Desa Setro karena desa tersebut berada pada jalur utama menuju Kota Surabaya. Disamping itu didukung keberadaan sejumlah pabrik yang beroperasi di desa tersebut. Akan tetapi dilihat Sumber Daya Manusia aparatur pemerintah rata-rata pendidikan yang dimiliki adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Data Perangkat Desa berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir sebagai berikut :

Tabel 4.
Data Perangkat Desa Kepatihan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir Tahun 2012

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	H. MANSUR	Kepala Desa	SLTA
2.	SUPARDI, S.Sos	Sekretaris Desa	S-1
3.	ASIKIN	Kasi Pemerintahan	SLTP
4.	KHAMDANI	Kasi Kesra (Sosbud)	SLTP
5.	NUR CHOLIS	Kasi Trantib	SLTP
6.	SAMSUR	Kasi Ekbang	SLTP
7.	HARIYONO	Kaur Umum	SLTP
8.		Kaur Keuangan	-
9.	MOH. NEMU	Kasun Kepatihan	SLTP
10.	SUNARDI	Kasun Bendil	SLTP
11.	ZAINUDIN	Kasun Ngasinan	SLTA
12.	-	Kasun Glintung	-
13.	HAMIM	Pembantu Kaur	Sarjana
14.	SAIFUL AMRI	Pembantu Kaur	SLTA

Sumber : Pemerintah Desa Kepatihan, Tahun 2013

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil indentifikasi permasalahan 2 (dua) Desa yaitu Desa Setro dan Desa Kepatihan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Belum adanya data dan profil desa yang terbaru;
2. Monografi yang ada belum ter-update;
3. Sumber daya manusia aparatur desa rata-rata masih sangat rendah;
4. Pengetahuan dan ketrampilan Aparatur desa yang masih sangat minim khususnya di desa Setro karena baru saja dilantik;
5. Arsip desa yang ada masih sangat manual, dalam bentuk kumpulan buku yang sangat banyak padahal ketika jumlahnya sangat banyak sulit dalam penyimpanan serta membutuhkan tempat khusus;
6. Tidak tersedianya perangkat pendukung yang memadai guna melaksanakan tugas,

- khususnya komputer dan printer;
7. Khususnya desa setro untuk akses jalan dan air bersih sangat kurang memadai;
 8. Belum tertatanya pengarsipan dan dokumen yang sesuai dengan prinsip administrasi yang benar;
 9. Minimnya pengetahuan dan ketrampilan dalam mengoperasikan *komputer khususnya Microsoft Office Word*

Sedangkan secara lebih rinci dapat di lihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Permasalahan Desa Setro dan Kepatihan

No	Permasalahan	Desa Setro	Desa Kepatihan
1	Data Dan Profil Desa	Belum di –Update sejak th. 1990	Belum di –Update sejak th. 1998
2	Monografi Desa	Tidak ada	Tidak Ada
3	SDM	Min SLTA	Min SLTP
4	Pengalaman Dalam Pengelolaan Desa	Sangat kurang	Sedikit lebih berpengalaman
5	Pengarsipan	Masih Manual, dalam bentuk dokumen buku	Manual dan sebagian digital
		Sistem pengarsipan belum tertib	Sistem pengarsipan belum tertib
6	Perangkat pendukung pekerjaan	Sangat kurang hanya 1 komputer dan printer yang spesifikasinya sangat rendah	Agak baik, ada 2 komputer dan 1 printer
7	Ketrampilan Komputer	Hanya 1 orang yang mampu sehingga terjadi ketergantungan dalam memberikan pelayanan menjadi lamban	Ada 2 orang yang memiliki ketrampilan komputer namun masih terbatas

C. Perlunya Monografi Desa

Desa mempunyai peranan yang sangat menentukan, karena keberhasilan terhadap pelaksanaan berbagai program pemerintah pada semua tingkatan sangat tergantung kepada penyusunan perencanaan yang berpangkal pada data dan informasi yang disusun pemerintah desa secara sistematis, lengkap, akurat dan terpadu. Dengan semakin meningkatnya kegiatan pembangunan di desa, menuntut semakin tertibnya penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa, khususnya dalam upaya mewujudkan desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi bagi semua kegiatan pemerintahan dan pembangunan.

Dalam upaya penyajian data administrasi pemerintah desa secara menyeluruh, terpadu, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya perlu disusun dalam bentuk monografi desa. Monografi desa adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan Pembangunan (<http://www.scribd.com/doc/52453338/DATA-MONOGRAFI-DESA-TAHUN-2009>).

Menurut Dirjen Pemberdayaan Masyarakat Desa, Departemen Dalam Negeri

(2006) setiap desa harus mengisi potensi desa atau monografi desa yang meliputi :

a. Daftar Isian Potensi Desa

I. Potensi Sumber Daya Alam :

- a) Potensi Umum terdiri luas desa, tipolgi, orbitasi dan iklim
- b) Pertanian terdiri tanaman pangan, tanaman obat dan perkebunan
- c) Kehutanan terdiri luas pemilikan, hasil hutan dan kondisi;
- d) Peternakan terdiri jenis, produksi dan ketersediaan;
- e) Bahan Galian terdiri jenis dan produksi;
- f) Sumber daya air
- g) Perikanan terdiri jenis dan produksi air laut dan air tawar;
- h) Wisata terdiri laut/bahari, danau, gunung, sungai, argowisata, hutan, gua

II. Potensi Sumber Daya Manusia

- a) Penduduk
- b) Pendidikan
- c) Mata pencarian pokok
- d) Agama
- e) Etnis
- f) Cacat mental dan fisik
- g) Tenaga kerja

III. Potensi Kelembagaan

- a) Lembaga Pemerintahan terdiri pemerintah Desa, BPD
- b) Lembaga Kemasyarakatan terdiri organisasi perempuan, pemuda, organisasi Bapak, LKMD/BPD, Kelompok gotong royong;
- c) Kelembagaan Politik : nama partai politik
- d) Kelembagaan Ekonomi
- e) Lembaga Pendidikan
- f) Lembaga Adat
- g) Kelembagaan keamanan

IV. Potensi Sarana & Prasarana

- a) Prasarana dan Sarana Transportasi terdiri transportasi darat, sarana transportasi, prasarana transportasi laut, prasarana transportasi sungai;
- b) Prasarana Komunikasi;
- c) Prasarana air bersih;
- d) Prasarana irigasi;
- e) Prasarana pemerintahan;
- f) Prasarana peribadatan;
- g) Prasarana Olah raga;
- h) Prasarana Kesehatan;
- i) Sarana Kesehatan;
- j) Prasarana Pendidikan;
- k) Prasarana Penerangan;

b. DAFTAR ISI AN TINGKAT PEKEMBANGAN DESA

I. Ekonomi Masyarakat

1. Pengangguran
2. Produk Domestik Desa Bruto meliputi :
 - a. Tanaman Padi
 - b. Tanaman Jagung
 - c. Tanaman Kedelai
 - d. Tanaman lain
 - e. Industri Pangan

- f. Industri Pakaian
- g. Industri lain
- 3. Pendapatan perkapita atau PDDB perkapita meliputi :
 - a. Pertanian
 - b. Industri
- 4. Kemiskinan
- 5. Penguasaan aset ekonomi oleh masyarakat meliputi :
 - a. Aset tanah,
 - b. Aset Sarana Transportasi Umum;
 - c. Aset Industri Dan Mesin Pertanian;
 - d. Rumah Menurut Dinding
 - e. Rumah Menurut Lantai
- 6. Pemilikan barang berharga;
- 7. Mata pencaharian

II. Pendidikan Masyarakat

- 1. Tingkat Pendidikan Penduduk
- 2. Wajib belajar 9 tahun

III. Kesehatan Masyarakat

- 1. Kematian Bayi;
- 2. Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 3. Kematian Ibu Melahirkan;
- 4. Cakupan Immunisasi;
- 5. Angka harapan hidup;
- 6. Cakupan pemenuhan kebutuhan air;
- 7. Perilaku hidup bersih dan sehat;
- 8. Gizi Balita ditinjau jumlah per orang;
- 9. Jumlah Penderita Sakit tahun;

IV. Keamanan dan Ketertiban

- 1. Kerukunan
- 2. Perkelahian
- 3. Pencurian
- 4. Penjarahan
- 5. Perjudian
- 6. Pemakaian Miras dan Narkoba
- 7. Prostitusi ditinjau jumlah pekerja dan jumlah tempat hiburan
- 8. Pembunuhan ditinjau jumlah per kasus
- 9. Kejahatan seksual ditinjau jumlah per kasus
- 10. Pelembagaan Keamanan Semesta

V. Kedaulatan Politik Masyarakat meliputi :

- 1. Jumlah partai dan pemilihan umum
- 2. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan politik
- 3. Penentuan kepala Desa
- 4. Pemilihan kepala RW
- 5. Pembayaran pajak
- 6. Keswadayaan
- 7. Pemilihan BPD
- 8. Pertanggung jawaban kepala desa/akuntabilitas;

VI. Kepribadian Kebangsaan Masyarakat

- 1. Kegotong royongan penduduk;
- 2. Adat istiadat;

3. Etos kerja penduduk

Demi terlaksananya tertib administrasi desa, aparatur desa harus memahami tata kelola pemerintahan desa. Dengan tercapainya tertib administrasi, maka pemerintahan desa mampu memberikan pertanggung jawaban atas semua kegiatan yang dikelola maupun dilaksanakan. Secara umum pengertian tertib administrasi adalah tertata dan terlaksana dengan rapi, teratur, menurut aturan terhadap semua kegiatan kantor dan tata usaha. Atau pengertian administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan.

Administrasi desa menurut Permendagri No. 32 Tahun 2006 tentang pedoman administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada buku administrasi desa.

Adapun jenis dan bentuk administrasi desa dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jenis administrasi desa terdiri dari :
 - a. Administrasi Umum adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Umum;
 - b. Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penduduk dan mutasi penduduk pada Buku Administrasi Penduduk;
 - c. Administrasi Keuangan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa pada Buku Administrasi Keuangan;
 - d. Administrasi Pembangunan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi pembangunan yang akan, sedang dan telah dilaksanakan pada Buku Administrasi Pembangunan;
 - e. Administrasi Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan BPD adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai BPD;
 - f. Administrasi lain
2. Bentuk administrasi desa terdiri
 - a. Bentuk Administrasi Umum terdiri dari:
 - Buku Data Peraturan Desa;
 - Buku Data Keputusan Kepala Desa;
 - Buku Data Inventaris Desa;
 - Buku Data Aparat Pemerintah Desa;
 - Buku Data Tanah Milik Desa/Tanah Kas Desa;
 - Buku Data Tanah di Desa;
 - Buku Agenda; dan
 - Buku Ekspidisi.
 - b. Bentuk Administrasi Penduduk terdiri dari :
 - Buku Data Induk Penduduk Desa;
 - Buku Data Mutasi Penduduk Desa;
 - Buku Data Rekapitulasi Jumlah Penduduk Akhir Bulan; dan
 - Buku Data Penduduk Sementara.
 - c. Bentuk Administrasi Keuangan Desa terdiri dari:
 - Buku Anggaran Penerimaan;
 - Buku Anggaran Pengeluaran Rutin;
 - Buku Anggaran Pengeluaran Pembangunan;
 - Buku Kas Umum;
 - Buku Kas Pembantu Penerimaan;
 - Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin; dan
 - Buku Kas Pembantu Pengeluaran Pembangunan.
 - d. Bentuk Administrasi Pembangunan terdiri dari :

- Buku Rencana Pembangunan;
 - Buku Kegiatan Pembangunan;
 - Buku Inventaris Proyek; dan
 - Buku Kader-kader Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat.
- e. Bentuk Administrasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) terdiri dari :
- Buku Data Anggota BPD;
 - Buku Data Keputusan BPD;
 - Buku Data Kegiatan BPD;
 - Buku Agenda BPD; dan
 - Buku Ekspidisi BPD.

Guna menyelenggarakan tertib administrasi desa sebagaimana amanah Permendagri No. 32 Tahun 2006 tentang pedoman administrasi desa tersebut di atas, kegiatan Iptek bagi masyarakat (IbM) ini ditujukan untuk : 1) membantu pemerintah desa menyusun monografi desa (Setro dan Kepatihan) melalui penerapan software *Birokrasi Maya V.3* dengan melibatkan seluruh *stakeholder* sehingga setiap waktu dapat diperbaiki menyesuaikan perkembangan yang ada di desa tersebut; 2) meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan *software Birokrasi Maya V.3*; 3) meningkatkan kemampuan dan ketrampilan aparatur desa untuk mengoperasikan *microsoft office*, membawa perubahan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.

D. Pemecahan Masalah Mitra

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan dua mitra (Desa Setro dan Desa Kepatihan) maka disepakati tiga permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (IbM) sebagai berikut :

1. Penataan administrasi desa ;

Alternatif pemecahan masalah yang diperlukan adalah menata administrasi desa dengan mengubah dari manual/konvensional menjadi digital dengan memanfaatkan komputer dan *scanner* serta penambahan printer yang dilengkapi *scanner* dan memanfaatkan teknologi *scanner*

2. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia;

- a). Alternatif pemecahan masalah dengan memberikan workshop tentang pentingnya penataan administrasi dan teknik pengelolanya;
- b). Alternatif pemecahan masalah berkaitan dengan minimnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur desa khususnya yang baru dilantik dengan memberikan pelatihan komputer dasar dengan menggunakan *microsoft office : Word dan Excel*

3. Pembuatan Monografi

- a. Alternatif pemecahan masalah dengan melakukan sosialisasi seluruh aparatur desa dan melibatkan Ketua RT dan RW
- b. Menggunakan dan mengoperasikan aplikasi software "*Birokrasi Maya V.3*"

E. Sosialisasi Manfaat Pengadministrasian & Pengarsipan Serta Pengarsipan di Desa (Setro & Kepatihan)

Pelaksanaan sosialisasi di desa setro dihadiri seluruh *stakeholder* yang ada di desa yaitu Kepala desa, aparat desa, ketua BPD dan anggota, ketua RT dan RW serta tokoh masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 23 Juni 2013 karena bersamaan dengan hari libur kerja seluruh *stakeholder* dapat hadir sesuai dengan kesepakatan. Adapun pelaksanaan sosialisasi di desa kepatihan dihadiri seluruh

stakeholder yang ada di desa yang berjumlah 46 orang terdiri kepala desa, apartur desa, ketua BPD dan anggota, ketua RT dan RW serta tokoh masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 21 Juli 2013 karena bersamaan dengan hari libur kerja seluruh stakeholder dapat hadir sesuai dengan kesepakatan.

Dengan sosialisasi tersebut membuka kesadaran dari seluruh stakeholder akan pentingnya pengadministrasian dan monografi desa untuk mendukung perkembangan pembangunan desa. Selain itu dengan memiliki data administrasi desa dan monografi yang tersusun akan memudahkan dalam penentuan pemberian bantuan yang berasal dari bantuan pemerintah maupun pihak swasta.

Adapun kegiatan sosialisasi di desa Setro desa dapat dilihat pada gambar 1.dibawah ini :



Gambar 1. Sosialisasi Manfaat Pengadministrasian & Pengarsipan di Desa Setro.

Adapun kegiatan sosialisasi di desa Kepatihan desa dapat dilihat pada gambar 2. dibawah ini :



Gambar 2. Sosialisasi Pengadministrasian & Pengarsipan di Desa Kepatihan

F. Pembuatan Monografi dan Pengumpulan Isian Perkembangan Desa

Dalam rangka membuat monografi desa Setro dan desa Kepatihan diperlukan data isian perkembangan desa dengan melibatkan perangkat desa dan ketua RT dan RW dari Desa Setro. Sedangkan tim Iptek bagi Masyarakat (IbM) untuk mengumpulkan data isian perkembangan desa melibatkan mahasiswa dalam pendataan. Kegiatan pengumpulan data isian perkembangan desa Setro dilakukan pada untuk setiap hari minggu mulai tanggal 30 Juni, 7 Juli, 14 Juli 2013 dan 28 Juli 2013. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 3. Pengumpulan Data Isian Perkembangan Monografi Desa Setro Kecamatan Menganti Gresik

Adapun kegiatan pengumpulan data isian perkembangan desa Kepatihan dilakukan pada setiap hari minggu mulai tanggal 4 Agustus 2013 s/d 29 September 2013. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. Pengumpulan Data Isian Perkembangan Monografi Desa Kepatihan Kecamatan Menganti Gresik

G. Pelatihan Komputer *Microsoft Office*

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketrampilan penguasaan komputer khususnya microsoft office ward bagi aparatur desa setro dan desa Kepatihan Kecamatan Menganti, Gresik dalam rangka mendukung administrasi desa maka diselenggarakan pelatihan komputer bagi tenaga aparatur desa pada hari Selasa dan Rabu tanggal 12 dan 13 Nopember 2013 bertempat di Laboratorium Komputer Kampus I Univesitas Wijaya Putra, Jl. Raya Benowo No.1-3 Surabaya. Pada kegiatan tersebut juga di berikan bantuan printer HP 2060 (printer, scan dan fotocopy) untuk mempermudah pelaksanaan administrasi desa dimana di desa tersebut barang tersebut sangat dibutuhkan guna memperlancar proses pengadministraian.





Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Komputer & Penyerahan Bantuan Printer Scanner

Dari pelatihan komputer *Microsoft office* tersebut diharapkan kemampuan dan ketrampilan penguasaan komputer bagi aparatur desa semakin meningkat dan akan mempercepat pelayanan administrasi di kedua desa tersebut, dengan semakin memberikan kemudahan dalam mendapatkan pelayanan publik.

H. Pelatihan Software “*Birokrasi Maya V.3.0*”

Dalam rangka membuat data monografi desa, meng-*up-date* perkembangan desa dan memudahkan pengadministrasi desa yang terkait dengan pendataan kependudukan yang meliputi : kelahiran, kematian, pindah dan data yang setiap hari mengalami perubahan maka diadakan pelatihan software “*Birokrasi Maya v.3.0*” bagi aparatur desa Setro dan desa Kepatihan Kecamatan Menganti Gresik pada hari Kamis, 15 Nopember 2013 bertempat di Labotaorium Komputer Kampus I Univ. Wijaya Putra Surabaya Jl. Raya Benowo No. 1-3 Surabaya.

Software birokrasi maya tersebut terdiri 2 (dua) program yaitu software “Birokrasi Maya-Profile Desa/Kelurahan dan “Birokrasi Maya v.3.1 Adminisitrasi Desa terkait dengan pendataan kependudukan.

- a. Software “Birokrasi Maya – Profile Desa/Kelurahan merupakan aplikasi pembantu dalam penyusunan Data Potensi Desa/Kelurahan dan Data Perkembangan Desa/Kelurahan. Aplikasi ini sudah disesuaikan dengan Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan. Adapun gambar software “birokrasi maya profil desa/kelurahan dapat gambar dilihat pada gambar 11 dibawah ini :



Gambar 6. Software “Birokrasi Maya Profil Desa/Kelurahan”

- b. Software “Birokrasi Maya – v.3.1 merupakan aplikasi pembantu dalam penyusunan Data Kependudukan Desa yang terdiri dari :
- input data kependudukan;
 - input data desa;
 - input data kelahiran;
 - input data kematian;
 - input data kedatangan penduduk;
 - input data perpindahan penduduk;

Selain itu software ini berfungsi sebagai alat pendukung pengadministrasi desa meliputi :

- Surat Keterangan:**
 - Belum Mempunyai SPPT
 - Belum Pernah Menikah
 - Bepergian
 - Pernyataan
 - Cerai
 - Domisili Duda/Janda
 - Ijin Orang Tua ke Luar Negeri
 - Ijin Orang Tua Melamar Pekerjaan
 - Kelakuan Baik
 - Kepemilikan Tanah
 - Belum Bekerja
 - Kepemilikan Rumah

13. Pendudukan Sementara
14. Penghasilan Orang Tua
15. Umum
16. Usaha
17. Kondisi Ekonomi
18. Rombongan Pengantin
19. Tidak Mampu
20. Tidak Sengketa Tanah
21. Mendirikan Bangunan
22. Pindah
23. Surat Keterangan Untuk Nikah N-1
24. Surat Keterangan Asal Usul N-2
25. Surat Persetujuan Mempelai N-3
26. Surat Keterangan Orang Tua N-4
27. Surat Ijin Orang Tua N-5
28. Surat Keterangan Kematian Suami/Istri N-6
29. Pemberitahuan Kehendak Nikah N-7

b. Surat Pengantar :

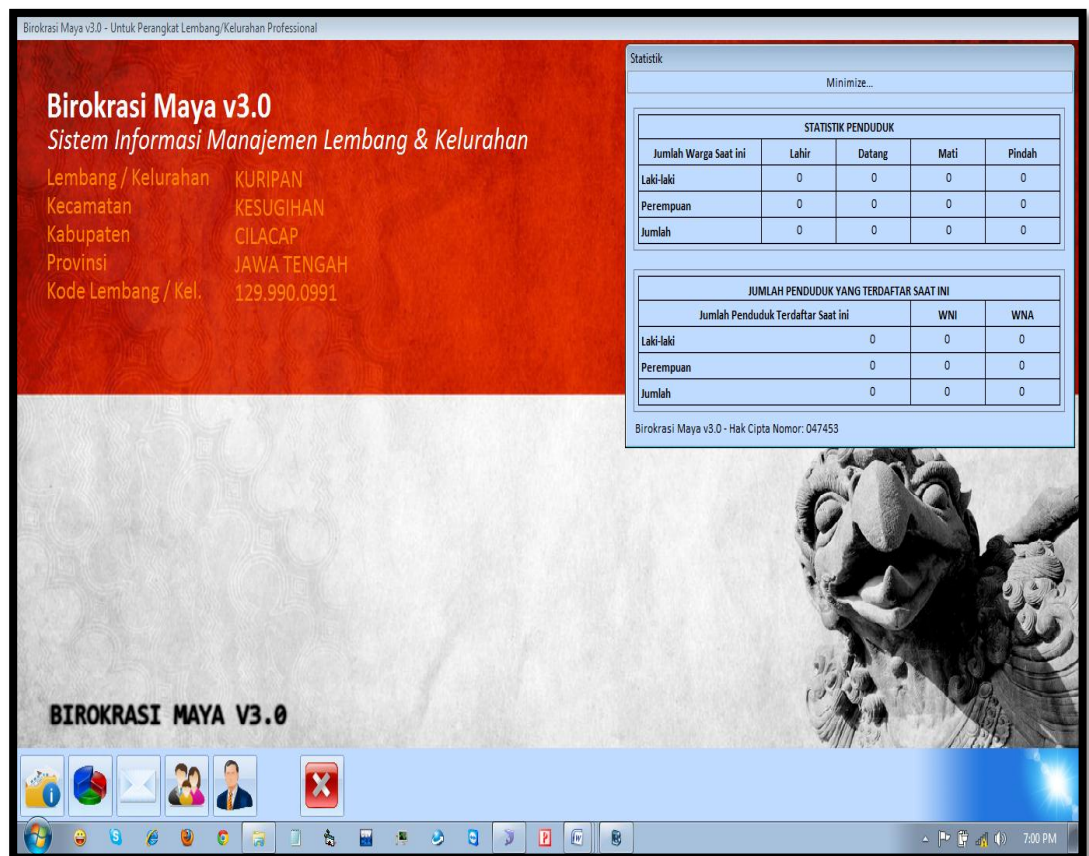
1. Pengantar Kayu
2. Pengantar SKCK
3. Pengantar Memperoleh Ijin Keramaian
4. Formulir Permohonan KK Baru WNI
5. Formulir Perubahan KK WNI
6. Formulir Permohonan KTP WNI

c. Laporan

1. Peraturan Desa
2. Keputusan Desa
3. Inventaris Desa
4. Aparat Desa
5. Tanah Desa
6. Tanah di Desa
7. Kendali Surat Masuk
8. Kendali Surat Keluar
9. Ekspedisi Desa
10. Induk Penduduk
11. Mutasi Penduduk
12. Rekapitulasi Penduduk
13. Penduduk Sementara
14. Anggaran Penerimaan
15. Anggaran Pengeluaran Rutin
16. Anggaran Pengeluaran Pembangunan
17. Kas Umum
18. Kas Pembantu Penerimaan
19. Kas Pembantu Pengeluaran Rutin
20. Kas Pembantu Pengeluaran Pembangunan
21. Rencana Kegiatan
22. Rencana Kegiatan Pembangunan
23. Inventaris Proyek
24. Kader-kader Pembangunan
25. Anggita BPD

26. Keputusan BPD
27. Kegiatan BPD
28. Agenda BPD
29. Ekspedisi BPD
30. Laporan Triwulan
31. Laporan Bulanan
32. Laporan Penduduk Per Dusun/Lingkungan
33. Laporan Penduduk Per Keluarga

Adapun gambar software “birokrasi maya v.3.0 Sistem Informasi Desa & Kelurahan dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini :



Gambar 7. Software “Birokrasi Maya v.3.0”

Pelaksanaan pelatihan software “birokrasi maya” versi 3.0 yang diikuti oleh perangkat desa Setro dan Desa Kepatihan. Adapun kegiatan pelatihan tersebut dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini :

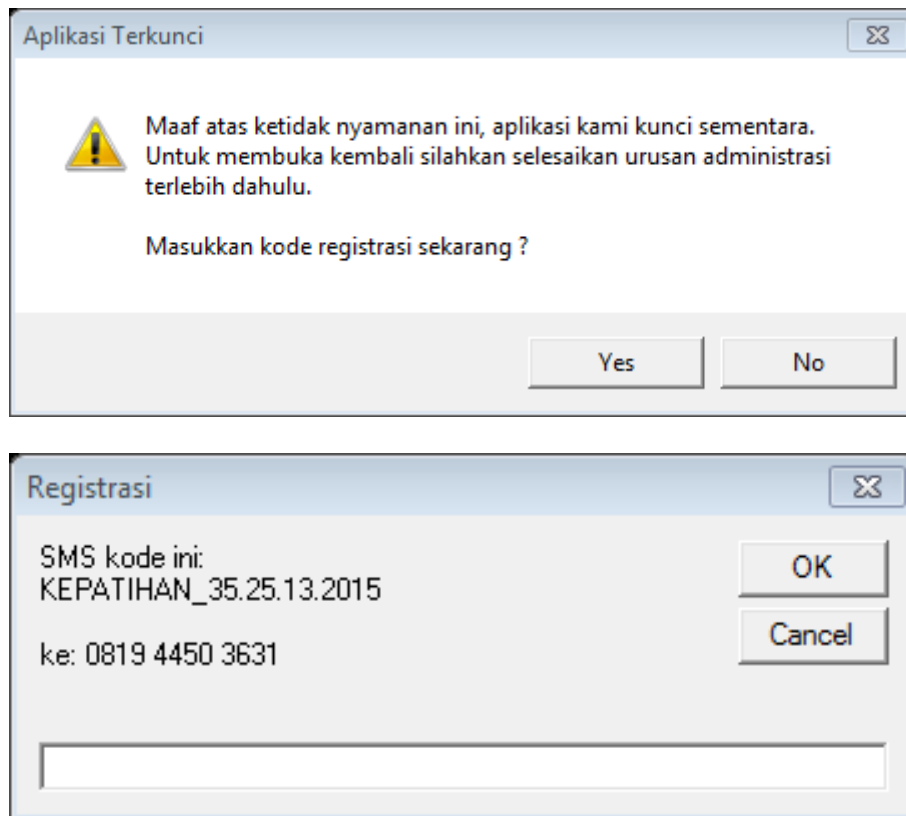


Gambar 8. Kegiatan Pelatihan “Birokrasi Maya”

I. Monitoring Dan Evaluasi

Setelah dilakukan pelatihan komputer dasar yakni pengoperasian microsoft office dan software Birokrasi Maya versi 3.0, maka kegiatan selanjutnya adalah dengan memberikan pendampingan penginstalan dan penggunaan software Birokrasi Maya kepada aparatur desa Setro dan Kepatihan Kecamatan Menganti Gresik, Kabupaten Gresik. Adapun kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan guna menjamin aparatur desa mampu mengoperasikan sistem administrasi desa yang telah di install dan juga menjamin sumberdaya aparatur desa menggunakannya secara langsung untuk pelayanan administrasi yang diperukan masyarakat. Monitoring dan evauasi dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) minggu sekali.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, ditemukan adanya kendala aktivasi dalam penggunaan software birokrasi maya 3.1 yaitu setelah program berjalan dalam kurun waktu (1) bulan.



Gambar 9. **Permintaan Regristrasi**

Namun masalah tersebut segera dapat diatasi dengan melakukan regristrasi ulang dan program dapat digunakan kembali. Secara keseluruhan pengoperasian software “Birokrasi Maya versi 3,0” ini dapat diterima dan dijalankan sebagaimana yang diharapkan dan dapat meningkatkan kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan pembuatan monografi digital juga sudah tersusun, sehingga data monografi di kedua desa saat ini sudah terbaharui dan secara berkala pula akan diperbaharui sebagaimana perubahan situasi dan kondisi yang terjadi. Dengan demikian program kegiatan ini telah dapat memberikan solusi dan kontribusi bagi penyelenggaraan tertib administrasi desa.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Program Pendampingan Desa Melalui Penataan Administrasi dan Pembuatan Monografi dalam Rangka Pembangunan di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik tepatnya berada di Desa Setro dan Desa Kepatihan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, meskipun pada tahap awal sempat terjadi permasalahan karena adanya pergantian Kepala Desa, akan tetapi setelah diadakan pendekatan melalui survei awal pasca diumumkan kegiatan tersebut mendapatkan pengalokasian pendanaan anggaran dari Ditlitabmas Ditjen Dikti tahun 2013 maka persoalan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan.

Seiring dengan dilangsungkannya beberapa kegiatan, kedua mitra baik perangkat desa maupun BPD dari kedua desa menunjukkan respon yang sangat antusias dengan menghadirkan seluruh *stakeholder* seperti BPD, RT & RW dan Tokoh masyarakat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Mereka menyadari bahwa kegiatan

IbM tersebut sangat mereka butuhkan untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi yang besar dengan bersedia ikut dalam pelatihan yang direncanakan oleh tim IbM. Bahkan mereka mengharapkan agar kegiatan tersebut tidak hanya berhenti pada pelaksanaan kegiatan ini akan tetapi dilanjutkan dengan pendampingan kegiatan yang lain sehingga desa mereka mampu menjadi desa yang mandiri dengan penataan administrasi yang memadai, tertib dan sesuai dengan harapan masyarakat luas.

B. Saran

Mengingat masalah kurang tertibnya penyelenggaraan administrasi desa terjadi pada hampir seluruh desa dan juga kelurahan, maka sebaiknya masing-masing pemerintahan desa memperoleh bekal ketrampilan dasar berupa penguasaan keahlian pengoperasian komputer dasar seperti microsoft office. Penguasaan komputer dasar ini sangat diperlukan oleh seluruh aparat pemerintah desa guna menyelenggarakan pelayanan publik yang handal dan akurat.

Adapun secara khusus saran bagi pihak mitra adalah perlunya mitra kegiatan mempersiapkan tenaga muda yang nanti dapat di jadi penerus kegiatan ini sehingga program software Birokrasi Maya versi 3.0 dan 3.1 dapat dijalankan sesuai dengan harapan masyarakat untuk mendapatkan data yang akurat dengan monografi dan penataan administrasi menjadi terkendali dan *ter-update* setiap waktu.

DAFTAR PUSTAKA

.....Dirjen Pemberdayaan Masyarakat Desa, Departemen Dalam Negeri, tahun 2006

Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan

(<http://www.scribd.com/doc/52453338/DATA-MONOGRAFI-DESA-TAHUN-009>).

Lembaga **Penelitian &
Pengabdian kepada Masyarakat**

© 2014



9 772355 261009